LAMPIRAN

Lampiran 1: Interviuw Guide/ Panduan Wawancara

INTERVIEW GUIDE
Manajemen Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Nama : Maria Krisanti Bate
Nim : 2022210164
Program Studi : Administrasi Publik
Kompetensi : Manajemen Publik

INTERVIUW GUIDE

Dari fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ada beberapa susunan pertanyaan wawancara yang digunakan oleh peneliti pada saat turun penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Pemerintah Desa, Kader BKL, dan Penyuluh BKKBN

1. *Planning* (Perencanaan)
   a) Bagaimana Awal Mula Program SELANTANG di laksanakan di desa ini?
   b) Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam Pelaksanaan SELANTANG Di Desa ini?
   c) Menurut Bapak/Ibu Apa Tujuan dari Pelaksanaan SELANTANG di Desa ini?

2. Organizing (Pengorganisasian)
   a) Bagaimana Struktur Organisasi Pelaksanaan SELANTANG di Desa ini?
   b) Apakah Sumber Daya Manusia Sudah Berkompeten Untuk mendukung pelaksanaan SELANTANG?
   c) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan komunikasi kepada peserta lansia tentang SELANTANG?

3. Actuating (Pelaksanaan)
   a) Bagaimana Bentuk Pelaksanaan SELANTANG Di Desa ini?
   b) Bagaimana Cara Pemimpin Menggerakan dan memotivasi para pihak pelaksana dalam menjalankan SELANTANG?
   c) Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan SELANTANG Di Desa ini?

4. Controlling (Pengendalian/pengawasan)
   a) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan SELANTANG?
   b) Apa saja kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam pelaksanaan SELANTANG?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat
   a) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan SELANTANG?

b) Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan SELANTANG?

B. Peserta Lansia

a) Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan SELANTANG setiap pertemuan?
b) Apa saja kegiatan SELANTANG dalam setiap pertemuan?
c) Apa yang Bapak/ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan SELANTANG?

Lampiran 2. Dokumentasi Bersama Informan Penelitian

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Saniman Kepala Desa Sumberbrantas



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Natanael Purwanto Sekretaris Desa Sumberbrantas



Gambar 3. Dokumentasi wawancara Bersama Ibu Ari Handayanai Kasi Pelayanan Desa Sumberbrantas



Gambar 4. Dokumentasi wawancara Bersama Bapak Dody Everantau Penyuluh BKKBN Kota Batu



Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Suatul Aripah Kader BKL Desa Sumberbrantas



Gambar 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Miskah Peserta Lansia



Lampiran 3. Hasil Reduksi Data Primer

Manajemen Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
1.	Perencanaan	**Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saniman selaku Kepala Desa dan Penanggung jawab Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu bahwa:** Sebetulnya program SELANTANG ini berasal dari pemerintah Kota Batu, dan mulai kami jalankan di desa ini pada tahun 2023 sesuai dengan arahan dari pemerintah kota Batu. Karena melihat kondisi lansia di desa ini cukup banyak dan harus membutuhkan perhatian khusus, jadi saya selaku kepala desa bersama aparat memutuskan untuk melaksanakan program tersebut, setelah itu kami berkoordinasi dengan tim penggerak PKK dan Para kader yang ada di desa ini untuk membantu dalam pelaksanaan teknisnya dan juga membantu mendata para lansia yang ada di setiap pos posyandu dengan mempertimbangkan sasaran lansia berusia 60 tahun ke atas. Dengan tujuan pelaksanaan SELANTANG ini agar para lansia di desa	Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan dapat disimpulkan bahwa perencanaan Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas dilakukan secara terstruktur, berjenjang, dan melibatkan berbagai pihak mulai dari tingkat pusat hingga desa. Di Tingkat nasional, BKKBN menetapkan program SELANTANG sebagai program prioritas dan menurunkanya melalui pedoman yang diadaptasi oleh pemerintah daerah. Pemerintah Kota Batu kemudian mengarahkan desa untuk melaksanakan program tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup lansia. Pada Tingkat desa, Pemerintah desa berperan aktif dalam koordinisasi dengan tim penggeraak PKK, Kader BKL, serta Penyuluh KB. koordinisasi ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaa teknisnya, mulai dari penetapan sasaran lansia berusia 60 tahun keatas,

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		ini semakin sehat dan juga mandiri (Wawancara, 05 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Natanael Purwanto menambahkan bahwa:** Untuk program SELANTANG ini memang awalnya merupakan program dari pemerintah kota batu, jadi kami di desa tinggal melaksanakanya sesuai arahan dari pemerintah kota Batu, jadi sebelum membentuk program SELANTANG di desa ini, kami aparat desa berkoordinasi dengan tim penggerak PKK dan para kader yang ada di desa ini untuk membantu dalam pelaksanaan teknisnya. Dan kami juga menyediakan anggaran agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Kami aparat desa juga Bersama para tim penggerak PKK dan kader menentukan sasaran utamanya yaitu lansia yang berusia 60 tahun keatas. Pelaksanaan SELANTANG ini bertujuan agar para lansia di desa ini lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain serta tetap kuat dan sehat. Jadi program ini sudah direncanakan dan dimasukan ke dalam RKPDes (Wawancara, 15 Desember 2025). **Berdasarkan wawancara**	pendataan lansia di setiap pos posyandu, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyediaan dukungan anggaran agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, serta memasukan program SELANTANG ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) sebagai bentuk perencanaan yang terstruktur. Tujuan perencanaan Program SELANTANG adalah untuk meningkatkan kesehatan, kemandirian, kekuatan, produktivitas, serta kemampuan bersosialisasi para lansia di Desa Sumberbrantas. Sumberbrantas

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		dengan Ibu Ari Handayani, SP selaku Kasi Pelayanan dan Penanggung jawab Teknis dalam Pelaksanaan SELANTANG mengatakan bahwa: jadi gini mbak, program SELANTANG ini memang berasal dari pemerintah kota Batu, dan mulai kami jalankan di desa ini pada tahun 2023, kami bersama para tim penggerak PKK dan kader mendata para lansia di setiap pos posyandu dan juga menentukan sasaran lansia yang berusia 60 tahun ke atas, dengan pelaksanaan SELANTANG ini agar para lansia di desa ini semakin sehat, mandiri, kuat dan lebih bersosialisasi dengan warga sekitarnya. (Wawancara,09 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa:** Untuk program SELANTANG ini memang sebetulnya himbauan dari Kementerian untuk menjadi salah satu program prioritas sehingga kami dari BKKBN Bersama pemerintah daerah Menyusun pedoman dan arah pelaksanaanya. Setelah itu, kami berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait.	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		Ketika diterapkan di desa seperti sumberbrantas, kami memastikan desa siap secara koordinasi dan dukungan teknis. Jadi perencanaanya berjenjang mulai dari pusat sampai ke desa, tetapi tetap menyesuaikan kondisi di masing-masing wilayah, dan mulai dijalankan di Desa Sumberbrantas tahun 2023. dengan tujuan pelaksanaan program ini sebagai Upaya meningkatkan kualitas hidup lansia di desa agar para lansia lebih berproduktif, sehat, mandiri dan tetap kuat. (wawancara, 09 Desember 2025) **Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Suatul Arifah selaku Kader BKL mengatakan bahwa:** awal mula SELANTANG dilaksanakan di desa ini tahun 2023. Dalam perencanaan kami sebagai kader juga dilibatkan untuk mendata para lansia di setiap Pos Posyandu kami juga membantu menentukan jadwal kegiatan sesuai arahan dari pemerintah desa, serta menentukan sasaran lansia yang berusia 60 tahun ke atas. Dengan pelaksanaan SELANTANG ini agar para lansia tidak bosan di rumah saja, dan agar mereka lebih sehat, mandiri dan tetap kuat. (Wawancara dengan Suatul Arifah 06 Desember 2025).	
2.	Pengorganisasian	**Berdasarkan hasil**	Berdasarkan hasil

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		wawancara dengan Bapak Saniman selaku Kepala Desa dan Penanggung jawab Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu bahwa: Untuk pelaksanaan SELANTANG di desa ini, Struktur organisasinya sudah kami bentuk secara jelas melalui SK kepala Desa. Didalamnya sudah kami bagi perannya masing-masing. Saya selaku kepala desa bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan dibantu oleh kasi pelayanan sebagai penanggung jawab teknis. Kalau terkait SDM yang terlibat sudah cukup kompeten dan berpengalaman dalam pembinaan lansia. Sebagian kader sudah mendapatkan pelatihan dan terutama terkait pendampingan lansia, kami sebagai pemerintah desa menyampaikan informasi SELANTANG ini melalui para kader dan di bantu oleh kasi pelayanan saat kegiatan Posyandu lansia. (Wawancara, 05 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Natanael Purwanto menambahkan bahwa:** Jadi mengenai struktur organisasi SELANTANG sudah ditetapkan melalui SK	wawancara dengan kelima informan dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas telah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terarah, serta dukungan SDM yang memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program.

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		Kepala Desa. Dalam struktur tersebut sudah dijelaskan perannya masing-masing. Kami dari pemerintah desa membantu dari sisi administrasi. Mengenai SDM, kami menilai sudah cukup kompeten. Kader-kader yang terlibat juga sudah berpengalaman dalam kegiatan pembinaan Masyarakat dan telah menerima pelatihan khusus. Kami juga mendukung peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan pembinaan berkelanjutan, kalau komunikasi terkait SELANTANG ini memang kami dari pemerintah desa tidak turun langsung, tetapi kami berkoordinasi melalui kader yang ada, untuk menyampaikan saat kegiatan posyandu berlangsung. (wawancara dengan Natanael Purwanto 15 Desember 2025). **Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ari Handayani, SP selaku Kasi Pelayanan dan Penanggung jawab Teknis dalam Pelaksanaan SELANTANG mengatakan bahwa:** Jadi gini mbak, untuk struktur organisasi SELANTANG memang sudah kami bentuk secara resmi melalui SK Kepala Desa. Saya selaku kasi pelayanan ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan,	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		di dalamnya sudah kami bagi perannya masing-masing. Struktur ini memudahkan kami mengatur peran dan koordinasi setiap unsur. kalau dari sisi SDM, kami memiliki kader yang berkompeten dan berpengalaman. Mereka sudah mendapatkan pembekalan, sehingga dapat menjalankan kegiatan sesuai arahan, mengenai komunikasi terkait SELANTANG saya bersama para kader melakukan pendekatan langsung saat kegiatan Posyandu, kami juga selalu mendorong para lansia agar aktif berpartisipasi (Wawancara, 09 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa:** Untuk struktur organisasi SELANTANG di desa ini sudah sesuai dengan pedoman BKKBN.di dalamnya sudah dibagi perannya masing-masing. saya selaku penyuluh berperan sebagai pemberi materi, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai kurikulum yang telah di susun oleh BKKBN. Untuk SDM, menurut saya kader yang ada sudah cukup memahami tugasnya	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		masing-masing, komunikasi yang kami lakukan itu lebih bersifat edukatif, yaitu dengan memberi penyuluhan terkait materi SELANTANG, selain itu kami juga berkoordinasi dengan pemerintah desa dan kader agar selalu melakukan sosialisasi kepada lansia terkait pentingnya SELANTANG. (Wawancara, 09 Desember 2025). **Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Suatul Arifah selaku Kader BKL mengatakan bahwa:** Kalau untuk strukturnya, menurut saya sudah terarah, didalamnya sudah dibagi tugasnya masing-masing, sehingga kami sebagai kader dapat menjalankan tugas kami masing-masing dengan teratur dan semua pihak tau apa yang harus dikerjakan. Kalau terkait SDM, menurut saya Sebagian besar cukup baik. Kami para kader juga sudah mendapatkan pelatihan. kami menyampaikan informasi SELANTANG secara langsung saat kegiatan Posyandu maupun mendatangi rumah lansia. Kami juga mengingatkan jadwal kegiatan agar lansia dapat mengikuti kegiatan secara rutin. (Wawancara, 06 Desember 2025).	
3.	Pelaksanaan	**Berdasarkan hasil**	Berdasarkan hasil

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		wawancara melalui Bapak Saniman selaku Kepala Desa dan Penanggung jawab Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu bahwa: Kalau untuk pelaksanaanya kami dari pihak desa menyiapkan Fasilitas yang dibutuhkan, selain itu kami juga memberikan anggaran. Untuk pelaksanaan kegiatanya ada dari penyuluh KB yang memberikan materi selama kegiatan, di bantu oleh para kader dan kasi yang membidangi untuk mendampingi dan mengawasi setiap kegiatan berlangsung. Saya sebagai kepala desa juga selalu menggerakan dan memotivasi para pihak pelaksana melalui pemberian arahan yang jelas dan juga selalu memberikan dorongan agar tetap sabar mendampingi para lansia, kami juga menilai keberhasilan pelaksanaan melalui partisipasi aktif lansia dalam setiap kegiatan dan juga keberlanjutan pelaksanaan program. (Wawancara, 05 Desember 2025). **Hasil wawancara mengenai bentuk pelaksanaan dan mengukur keberhasilan SELANTANG dengan**	wawancara dengan keenam informan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan SELANTANG di Desa Sumberbrantas telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pemerintah desa menyediakan fasilitas dan anggaran, serta menggerakkan aparat, kader, dan masyarakat untuk mendukung kegiatan. Pelaksanaan teknis dijalankan oleh Kasi Pelayanan, dibantu penyuluh KB dan kader, yang bertugas memberikan materi, mendampingi lansia, mengurus daftar hadir, dan menindaklanjuti peserta yang berhalangan hadir. Keberhasilan program diukur melalui partisipasi aktif lansia, kehadiran rutin, keterlibatan kader, respons dan daya tanggap lansia selama kegiatan, serta dampak nyata terhadap kemandirian dan kesehatan mereka. Peserta lansia juga merasakan manfaat langsung, seperti pengetahuan tentang pola hidup sehat, kemandirian, serta kemampuan menjaga kesehatan sehari-hari.

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		sekretaris desa bapak Natanael Purwanto menambahkan bahwa: Mengenai pelaksanaan kami di desa menyediakan fasilitas kegiatan dan juga anggaran. Kalau pelaksanaan teknisnya di bantu oleh kasi pelayanan Dimana dia memantau dan mendampingi selama kegiatan berlangsung, ada juga dari penyuluh KB, PKK, dan juga para kader yang membantu dalam kegiatan berlangsung seperti memeberi materi, mengukur tekanan darah para lansia, mengecek kehadiran setiap pertemuan, sedangkan Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan itu kami melihat dari partisipasi aktif lansia dan juga para kader dalam setiap kegiatan berlangsung. Dimana kita melihat para lansia-lansia ini, sudah tidak ada masalah di sosial kemasyarakatan, artinya kendala-kendala yang di hadapi sebelum ikut menjadi peserta SELANTANG. kami melihat dari kegiatan selantang ini para lansia sudah baik, punya usaha dan secara mandiri sudah lebih baik dari sebelumnya. (Wawancara, 15 Desember 2025). **Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ari Handayani, SP selaku Kasi Pelayanan dan**	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		Penanggung jawab Teknis dalam Pelaksanaan SELANTANG mengatakan bahwa: Kalau mengenai pelaksanaanya dari pihak desa itu membantu memfasilitasi dan juga memberi anggaran agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Namun dalam pelaksanaan teknisnya, saya selaku kasi pelayanan bertanggung jawab atas kegiatan, ada juga dari penyuluh KB yang memberikan materi, dan juga para kader yang membantu dalam mengurus daftar hadir para peserta dan juga mendampingi para lansia saat kesusahan dalam setiap kegiatan. Untuk mengukur keberhasilan program itu kami melihat dari partisipasi aktif lansia dan juga daya tanggap lansia selama kegiatan berlangsung. (Wawancara, 09 Desember 2025) **Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa:**Untuk pelaksanaanya pemerintah desa sangat berperan aktif dalam menggerakan para kader dan masyarakatnya. pemerintah desa juga memfasilitasi dan memberikan dukungan	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		anggaran, sehingga pelaksanaanya dapat berjalan dengan lancar, untuk pelaksanaan teknisnya setiap petemuan saya selaku penyuluh memberikan materi sesuai pedoman yang telah disusun oleh BKKBN, dan dibantu oleh para kader dalam mendampingi dan juga mengurus daftar hadir para peserta lansia dan kegiatan lainnya. Kalau untuk mengukur keberhasilan pelaksanaanya saya mengukur dari partisipasi aktif lansia dalam setiap pertemuan serta melihat bagaimana daya tanggap para lansia setiap saya menyampaikan materi. (Wawancara, 09 Desember 2025) **Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Suatul Arifah selaku Kader BKL mengatakan bahwa:** Untuk pelaksanaannya pemerintah desa memberikan fasilitas seperti tempat pelaksanaan dan juga anggaran. Kami sebagai kader membantu dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung, seperti mengurus daftar hadir peserta lansia, mendampingi para lansia dalam kegiatan berlangsung, biasanya kami menghubungi para keluarga lansia sebelum kegiatan berlangsung, untuk mengingatkan jadwal, dan	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		juga kami menjemput dan mengantar para lansia yang jarak rumahnya jauh, kalau ada peserta lansia yang tidak hadir kami biasanya melakukan pendekatan lagi agar mereka tetap ikut pertemuan selanjutnya. Kalau untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kami sebagai kader melihat dari kehadiran lansia yang semakin rutin dan peduli terhadap Kesehatan setelah mengikuti SELANTANG ini. (Wawancara, 06 Desember 2025). **Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Miskah selaku peserta lansia mengatakan bahwa:** Waktu ikut SELANTANG, menurut saya pelaksanaanya sudah baik. Karena kader selalu menjemput dan mengantar kami yang rumahnya jauh dalam setiap pertemuan, kader juga mendampingi kami setiap kegiatan, untuk materinya menurut saya sudah bagus, selain mendapatkan materi kami juga biasanya melakukan senam dan bernyanyi bersama. Saya merasa kegiatan ini membuat saya lebih tau bagaimana hidup sehat, mandiri, makanan mana yang harus dan tidak saya makan. (Wawancara, 06 Desember 2025)	
4.	Pengawasan/ Pengendalian	**Berdasarkan hasil wawancara melalui Bapak**	Berdasarkan hasil wawancara peneliti

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		Saniman selaku Kepala Desa dan Penanggung jawab Program SELANTANG di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu bahwa: Mengenai pengendalian dan pengawasan tidak dilakukan secara langsung oleh saya. Namun kami dari pemerintah desa menugaskan Kasi Pelayanan yang mengawasi dan mengendalikan langsung kegiatan di lapangan, kami tinggal menerima dari hasil Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan juga laporan kegiatan pelaksanaan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan pemeriksaan laporan kegiatan dan SPJ pelaksanaan untuk memastikan kegiatan SELANTANG itu telah dilaksanaakan sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku. (Wawancara, 05 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Natanael Purwanto menambahkan bahwa:** Untuk pengendalian dan pengawasan kami pihak desa menyerahkan ke kasi pelayanan yang mengawasi langsung setiap kegiatan berlangsung dan juga ketua tim penggerak PKK ikut bertanggung jawab, kami	dengan kelima informan dapat disimpulkan bahwa proses pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan SELANTANG di Desa Sumberbrantas dilakukan secara rutin, aktif, kolaboratif, dan berkelanjutan di setiap pertemuan. Kepala desa dan sekretaris desa tidak mengawasi langsung kegiatan di lapangan, melainkan menyerahkan tugas tersebut kepada Kasi Pelayanan, yang dibantu oleh ketua tim penggerak PKK dan para kader. Selain itu, Penyuluh KB turut memantau jalannya kegiatan sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan dengan memantau jalannya kegiatan, mengecek kehadiran dan partisipasi lansia, serta mengadakan evaluasi setelah kegiatan untuk mencari solusi dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya. Kepala desa dan sekretaris desa tetap mengikuti perkembangan program melalui pemeriksaan laporan kegiatan dan SPJ. Selain itu, BKKBN ikut mendampingi dan memastikan kegiatan

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		dari pihak desa tinggal melihat dari Laporan yang diserahkan seperti (SPJ) oleh pihak Pelaksana. Untuk bentuk pengawasan itu saya melakukan pengechekan laporan kegiatan dan SPJ, sebagai bahan evaluasi umum. (Wawancara, 15 Desember 2025). **Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ari Handayani, SP selaku Kasi Pelayanan dan Penanggung jawab Teknis dalam Pelaksanaan SELANTANG mengatakan bahwa:** Jadi gini mbak, mengenai pengendalian dan Pengawasan saya sendiri yang mengendalikan dan mengawasi langsung setiap kegiatan berlangsung. Saya memastikan kegiatan itu berjalan sesuai dengan rencana serta menilai apakah materi yang disampaikan sudah diterima dengan baik oleh peserta. Selain itu, kami juga melihat dari kehadiran, partisipasi dan respon peserta selama kegiatan. Kalau ada yang kurang atau ada peserta yang tidak bisa hadir, maka kami melakukan evaluasi bersama para kader dan ketua tim penggerak PKK secara rutin di setiap pertemuan supaya kami tahu apa yang harus diperbaiki atau dilanjutkan. (Wawancara, 09 Desember 2025).	sesuai pedoman yang ditetapkan.

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa: Mengenai pengendalian dan pengawasan dilakukan melalui pendampingan dan evaluasi langsung pada setiap kegiatan. Kami dari BKKBN bersama pihak desa melakukan evaluasi apakah kegiatan berjalan sesuai pedoman. mengenai kegiatan pengawasan kami melihat dari keaktifan para lansia, kehadiran, serta kesesuaian kegiatan dengan jadwal dan kurikulum yang telah ditetapkan. Ketika ada kendala, kami langsung melakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Intinya, pengendalian dan pengawasan dilakukan terus-menerus agar program ini tidak hanya berjalan, tetapi juga efektif memberi dampak. (Wawancara, 09 Desember 2025) **Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Suatul Arifah selaku Kader BKL mengatakan bahwa:** Kalau untuk pengawasan yah mba, kami sebagai kader melihat secara langsung jalannya kegiatan. Kami melihat kehadiran peserta, dan juga daya tanggap mereka selama kegiatan	

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		berlangsung. Setelah kegiatan, biasanya kami diskusi dengan sesama kader atau perangkat desa untuk mengevaluasi jalannya pertemuan. Kegiatan pengawasannya itu kami memeriksa kehadiran lansia, mendampingi lansia selama kegiatan berlangsung. Kalau ada peserta lansia yang tidak sempat hadir, kami melakukan tindak lanjut dengan pendekatan kepada peserta lansia untuk memastikan kendala yang ada, agar tetap dapat mengikuti kegiatan selanjutnya. (Wawancara, 06 Desember 2025).	
5.	Faktor Pendukung	**Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saniman selaku Kepala Desa dan Penanggung Jawab Program SELANTANG bahwa:** "Mengenai faktor pendukung tentunya peserta lansia itu sendiri, serta anggaran dan fasilitas yang disediakan dari desa dan para kader yang sangat antusias dalam membantu pelaksanaaan selama kegiatan berlangsung" (Wawancara, 05 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa bapak Natanael Purwanto menambahkan bahwa:** "Untuk pendukung tentunya	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) di Desa Sumberbrantas tidak terlepas dari dukungan pemerintah desa melalui penyediaan anggaran dan fasilitas, serta keterlibatan aktif kader dan peserta lansia. Faktor-faktor pendukung tersebut mencerminkan pelaksanaan manajemen pemerintahan desa yang cukup efektif dalam mengelola dan menjalankan program

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		fasilitas yang disediakan dari desa untuk pelaksanaan dan juga anggaran serta antusias para peserta dan kader tentunya dalam setiap kegiatan berlangsung" (Wawancara, 15 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa:** "jadi gini mbak, kalau faktor pendukung tentunya dari Pemerintah desa itu sendiri, karena mereka yang berperan untuk menggerakan para kader dan masyarakatnya dalam pelaksanaan SELANTANG, antusias para kader dan peserta lansia juga menjadi pendukung pelaksanaan, kemudian anggaran dan fasilitas tempat pelaksanaa yang nyaman sehingga membuat kegiatan tersebut berjalan dengan baik" (Wawancara, 09 Desember 2025).	pemberdayaan lansia.
6.	Faktor Penghambat	**Berdasarkan hasil melalui Wawancara dengan Ibu Ari Handayani, SP selaku Kasi Pelayanan dan penanggung jawab teknis SELANTANG bahwa:** "mengenai penghambat itu selain cuaca ada juga kondisi lansia yang menurun sehingga membuat mereka kadang tidak hadir dalam	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan SELANTANG bersifat kombinasi antara kondisi internal lansia serta faktor lingkungan. Namun, pemerintah desa telah melakukan

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		kegiatan berlangsung, selain itu masih banyak lansia yang belum ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan SELANTANG ini, namun kami dari pihak desa bersama para kader tetap berusaha untuk terus mengajak dan melakukan sosialisasi kepada lansia agar bisa ikut berpartisipasi bersama untuk keberlanjutan program" (Wawancara, 09 Desember 2025). **Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dody Everantau, S.psi, M.M selaku Penyuluh KB dan perwakilan dari BKKBN kota Batu mengatakan bahwa:** "kalau faktor penghambat tentunya lebih ke pihak lansia itu sendiri yah mba, karena dilihat dari faktor umur dan kondisi kesehatannya yang semakin menurun membuat mereka kadang tidak hadir dalam kegiatan ini, namun dari pihak desa dan para kader terus berusaha untuk mengechek kondisi Kesehatan para lansia agar kedepannya bisa Kembali ikut berpartisipasi" (Wawancara, 09 Desember 2025). **Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Suatul Arifah selaku Kader BKL mengatakan bahwa:** "Jadi gini mbak mengenai penghambatnya itu lebih ke	berbagai upaya antisipatif melalui pemantauan kesehatan lansia, sosialisasi berkelanjutan, dan koordinasi dengan kader agar partisipasi lansia tetap terjaga dan program berjalan secara berkelanjutan.

No	Fokus Penelitian	Jawaban Informan	Reduksi Hasil Wawancara
		kondisi Kesehatan para lansia yang tidak memungkinkan mereka untuk hadir berpartisipasi, namun kami pihak pelaksana melakukan pengechekan Kondisi para lansia setiap kali pertemuan untuk memastikan kegiatan berikutnya mereka Kembali hadir dengan jumlah yang lengkap" (Wawancara, 06 Desember 2025).	

Lampiran 4. Surat Jalan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang 65144 – Indonesia. Telp. (0341) 565500, Fax (0341) 565522 https://fisip.unitri.ac.id

SURAT PERINTAH PERJALANAN TUGAS

Permintaan Data. Wawancara & Penelitian Ilmiah

No : 164/TB.FISIP/DL-2202/11/2025

Pejabat yang berwenang memberi tugas	:	Dr. AGUNG SUPROJO, S.Kom., MAP
		Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Mahasiswa yang ditugaskan	:	Maria Krisanti Bate
		NIM :2022210164 Program Studi : Administrasi Publik
Landasan / Judul Proposal	:	Manajemen Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu
Pembiayaan Kegiatan	:	Biaya Sendiri
Tujuan Instansi	:	Kantor Desa Sumberbrantas Jl. Raya Sumberbrantas No 129
Lama Tugas	:	1 Bulan
Tanggal Berangkat		29/11/2025
Tanggal Selesai / kembali		29/12/2025

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tugas tersebut diatas benar-benar dilakukan atas tugasnya semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah ditentukan.

Telah datang di Kantor Desa Sumberbrantas
Pimpinan,

SANTIMAN
KEPALA DESA SUMBERBRANTAS

Malang, 29 November 2025
Dekan FISIP

Dr. AGUNG SUPROJO, S.Kom., MAP
NUPTK. 8159751652130093

*) *Lembar SPT ini wajib di tandatangani oleh pimpinan institusi tujuan setelah selesai kegiatan*

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH KOTA BATU
KECAMATAN BUMIAJI
DESA SUMBERBRANTAS
Jl. Raya Sumberbrantas No: 129 telpon (0341)- 511055
Kecamatan Bumiaji Kota Batu 65336

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 55 /35.79.02.2009/III/ 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini : **SEKRETARIS DESA SUMBERBRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **MARIA KRISANTI BATE**
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas	: Universitas Tribhuwana Tunggadewi
Program Study	: Administrasi Publik
N I M	: 2022210164
Semester	: 8

Telah selesai melaksanakan ~~Pratek Kerja Lapangan (PKL)~~ / **Penelitian Ilmiah/Skripsi Mahasiswa** di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dengan Penelitian Ilmiah/Skripsi Mahasiswa sebagai berikut :

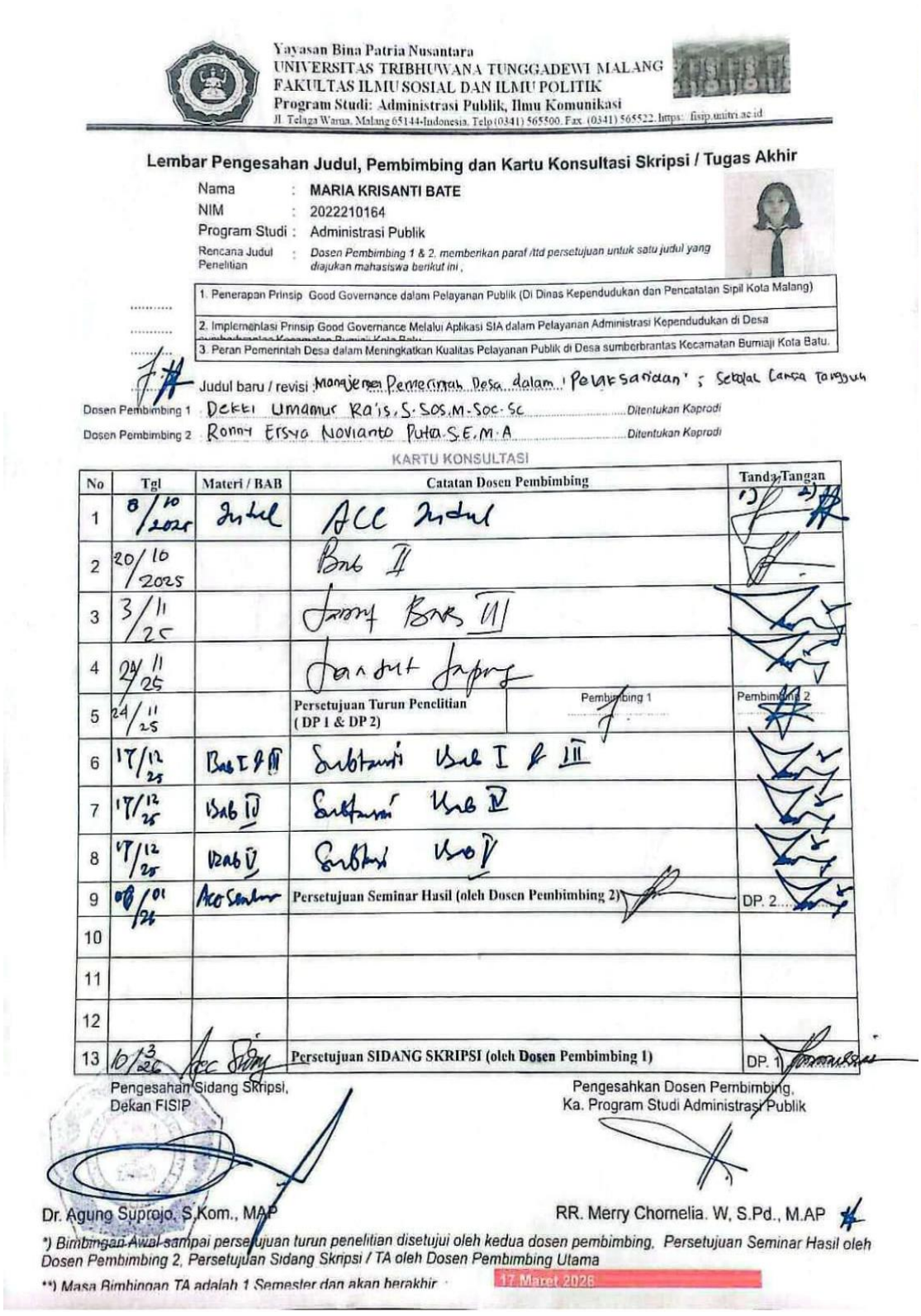
Judul Penelitian	: Manajemen Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Di Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu
Periode Pelaksanaan	: 29 November 2025 s/d 29 Desember 2025
Tempat	: **Desa Sumberbrantas**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sumberbrantas, 17 Maret 2026
a/n KEPALA DESA SUMBERBRANTAS
SEKRETARIS DESA

NATANAEL PURWANTO

Lampiran 6. Kartu Konsultasi Skripsi / Tugas Akhir



Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi
Jl. Telaga Warna, Malang 65144-Indonesia. Telp.(0341) 565500. Fax. (0341) 565522. https://fisip.unitri.ac.id

Lembar Pengesahan Judul, Pembimbing dan Kartu Konsultasi Skripsi / Tugas Akhir

Nama : MARIA KRISANTI BATE
NIM : 2022210164
Program Studi : Administrasi Publik
Rencana Judul Penelitian : *Dosen Pembimbing 1 & 2, memberikan paraf /ttd persetujuan untuk satu judul yang diajukan mahasiswa berikut ini ,*

1. Penerapan Prinsip Good Governance dalam Pelayanan Publik (Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang)
2. Implementasi Prinsip Good Governance Melalui Aplikasi SIA dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa
3. Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Judul baru / revisi : Manajemen Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan ; Setotal Cansa Tanggul

Dosen Pembimbing 1 : Dekki Umamur Ra'is, S.Sos, M.Soc.Sc ..... *Ditentukan Kaprodi*
Dosen Pembimbing 2 : Ronny Ersya Novianto Putra, S.E, M.A ..... *Ditentukan Kaprodi*

KARTU KONSULTASI

No	Tgl	Materi / BAB	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	8/10/2025	Judul	ACC Judul	1) 2)
2	20/10/2025		Bab II	
3	3/11/25		Lanjut Bab III	
4	24/11/25		Lanjut Lapang	
5	24/11/25		**Persetujuan Turun Penelitian (DP 1 & DP 2)** — Pembimbing 1	Pembimbing 2
6	17/12/25	Bab I & III	Substansi Bab I & III	
7	17/12/25	Bab IV	Substansi Bab IV	
8	17/12/25	Bab V	Substansi Bab V	
9	08/01/26	Acc Seminar	**Persetujuan Seminar Hasil (oleh Dosen Pembimbing 2)**	DP. 2
10				
11				
12				
13	10/3/26	Acc Sidang	**Persetujuan SIDANG SKRIPSI (oleh Dosen Pembimbing 1)**	DP. 1

Pengesahan Sidang Skripsi,
Dekan FISIP

Dr. Agung Suprojo, S.Kom., MAP

Pengesahkan Dosen Pembimbing,
Ka. Program Studi Administrasi Publik

RR. Merry Chornelia. W, S.Pd., M.AP

**) Bimbingan Awal sampai persetujuan turun penelitian disetujui oleh kedua dosen pembimbing, Persetujuan Seminar Hasil oleh Dosen Pembimbing 2, Persetujuan Sidang Skripsi / TA oleh Dosen Pembimbing Utama*

***) Masa Bimbingan TA adalah 1 Semester dan akan berakhir* 17 Maret 2026

Lampiran 7. Biodata Penulis Skripsi

CURRICULUM VITAE



Nama lengkap	: Maria Krisanti Bate
Tempat tanggal lahir	: Tude, 09 Mei 2004
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Katolik
Identitas	: KTM dan KTP
Program studi	: Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Perguruan tinggi	: Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Alamat perguruaan tinggi	: Jl. Tlaga warna Blok C, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang
Alamat di Malang	: Jl. Tlaga warna Blok E, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang
Alamat Asal	: Desa Tiworiwu 1, Kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur
Gmail	: santibate562@gmail.com
Telpon/Hp	: 081239205141(Handphone)

DATA PENDIDIKAN FORMAL
SD : SD NEGERI TUDE
SMP : SMP NEGERI SATU ATAP KOLOKOA
SMK : SMK NEGERI JEREBUU
S1 : UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI